# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

**SKRIPSI**

**Oleh:**
**Amelia Syukma Latifa**
**180810067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**
**UNIVERSITAS PUTERA BATAM**
**TAHUN 2022**

# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat**
**Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:**
**Amelia Syukma Latifa**
**180810067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**
**UNIVERSITAS PUTERA BATAM**
**TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : Amelia Syukma Latifa |
| NPM/NIP | : 180810067 |
| Fakultas | : Ilmu Sosial dan Humaniora |
| Program Studi | : Akuntansi |

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan judul:

**"ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA"**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernag ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 10 Januari 2022

**AMELIA SYUKMA LATIFA**
180810067

# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat**
**Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**


**Oleh:**

**Amelia Syukma Latifa**

**180810067**


**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal**
**Seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 10 Januari 2022**

**Dr. M.Sunarto Wage, S.E., M.Si.**
**Pembimbing**

# ABSTRAK

Dengan adanya suatu perkembangan yang terjadi pada ekonomi di Indonesia dapat ditunjukkan dari salah satunya ialah semakin banyak orang yang berinvestasi di pasar modal. Adanya pasar modal tentunya dapat memberikan kemudahan, dimana pasar modal terjadi jual beli saham dengan investor, adanya permintaan dan juga penawaran merupakan salah satu faktor yang menentukan harga saham dapat mengalami kenaikan maupun penurunan disebut juga fluktuatif. populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini ialah pengaruh likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap harga saham baik secara bersama-sama atau masing-masing variabel. metode dalam penentuan sampel yang digunakan peneliti ialah metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan, terdapat 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian untuk 2016-2020 atau lima tahun. Dari masing-masing variabel peneliti menggunakan tolak ukur current rasio (CR) Sebagai tolak ukur likuiditas serta *debt equity ratio* (DER) sebagai alat ukur leverage dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) versi 25 sebagai alat uji. Berdasarkan hasil uji simultan bahwa variabel likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hasil secara parsial menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Kata Kunci**: Likuiditas, Leverage, Harga Saham

## ABSTRACT

*The existence of a development that occurs in the economy in Indonesia can be shown from one of them is that more and more people are investing in the capital market. The existence of a capital market can certainly provide convenience, where the capital market is buying and selling shares with investors, the demand and supply is one of the factors that determine stock prices can increase or decrease which is also called fluctuating. The population in this study are manufacturing companies sector of the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The aim of the researchers in this study is the influence of liquidity and leverage on stock prices, either jointly or individually. the method in determining the sample used by the researcher is the purposive sampling method with several predetermined criteria, there are 33 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the research period 2016-2020 or five years. From each variable, the researcher uses the current ratio as a benchmark (CR) As a measure of liquidity and debt equity ratio (DER) as a measuring tool leverage in this study. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression analysis using the application of Statistics for Social Sciences (SPSS) version 25 as a test tool. Based on the results of the simultaneous test that the liquidity and variables leverage have an effect on stock prices in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange and partial results show that leverage has no significant effect on stock prices, while the liquidity variable has a significant effect on stock prices in manufacturing companies sector of the consumer goods industry listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2020 period*



***Keywords**: Liquidity, Leverage, Stock Price*

# KATA PENGANTAR

Saya memanjatkan puji syukur pada Allah Swt karena telah memberikan rahmatnya serta memberikan penyertaan sehingga saya bisa menuntaskan skripsi penelitian ini yang merupakan salah satu persyaratan untuk dapat menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Pada akhirnya, skripsi ini dapat disusun dengan seksama, walaupun disadari masih ada beberapa kekurangan tentunya, Saya juga sadar bahwa mungkin skripsi ini masih memiliki beberapa kesalahan dan tentunya masih jauh dari kata sempurna. Maka, saya berharap kiranya terdapat saran serta kritik yang dibisa diberikan oleh pembaca dari keterbatasan yang ada, penulis terima dengan senang hati. Dengan keterbatasan tersebut penulis juga menyadari pula jika skripsi tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk hal itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dr. Michael Jilbrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Ketua Program Studi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Dr.M.Sunarto Wage, S.E., M.Si selaku pembimbing dalam penyusu -nan skripsi;
5. Bapak Handra Tipa, S.PdI., M.Ak. selaku dosen pembimbing akademik;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Ibu Indra Novita selaku PH Kepala Kantor Perwakilan Batam PT. Bursa Efek Indonesia;
8. Keluarga yang memberikan dukungan, terutama orang tua yang memberi doa dan restunya untuk menyelesaikan skripsi;
9. Temen-temanku yang selalu memberikan semangat baru khususnya teman seangkatan dan satu prodi akuntansi;

10. Sahabat yang memberikan dukungan dan semangat serta kebahagiaan dalam menempuh pendidikan;

Batam, 10 Januari 2022

Amelia Syukma Latifa

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**HALAMAN JUDUL** ..... **ii**
**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS** ..... **iii**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iv**
**ABSTRAK** ..... **v**
**ABSTRACT** ..... **vi**
**KATA PENGANTAR** ..... **vii**
**DAFTAR ISI** ..... **ix**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xii**
**DAFTAR RUMUS** ..... **xiii**
**BAB 1 PENDAHULUAN**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 15
1.3 Batasan Masalah ..... 15
1.4 Rumusan Masalah ..... 16
1.5 Tujuan Penelitian ..... 16
1.6 Manfaat Penelitian ..... 17
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
2.1 Teori Dasar ..... 20
2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan ..... 24
2.1.2 Rasio Keuangan ..... 24
2.2 Teori Variabel Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Harga Saham ..... 25
2.2.1 Rasio Likuiditas ..... 25
2.2.2 *Leverage* ..... 27
2.2.3 Harga Saham ..... 29
2.4 Kerangka Pemikiran ..... 35
2.5 Hipotesis Penelitian ..... 36
**BAB III METODE PENELITIAN**
3.1 Desain Penelitian ..... 37

3.2 Operasional Variabel ..... 38
3.2.1 Variabel Dependen ..... 38
3.2.2 Variabel Independen ..... 38
3.3 Populasi dan Sampel ..... 40
3.4 Sampel ..... 42
3.5 Teknik Pengumpulan Data ..... 43
3.6 Metode Analisis Data ..... 44
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian ..... 51
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
4.1 Hasil Penelitian ..... 53
4.1.1 Data Outlier ..... 53
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif ..... 54
4.2 Pembahasan ..... 66
**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**
5.1 Simpulan ..... 69
5.2 Saran ..... 69
**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN**
Lampiran I Pendukung Penelitian ..... 72
Lampiran 1 : Tabulasi Data ..... 73
Lampiran 2 : Peneliti Terdahulu ..... 75
Lampiran 3 : Laporan Keuangan ..... 79
Lampiran 4 : Hasil SPSS ..... 118
Lampiran 5 : Tabel t ..... 125
Lampiran 6 : Tabel f ..... 130
Lampiran 7 : Hasil Turnitin ..... 137
Lampiran II Daftar Riwayat Hidup ..... 143
Lampiran III Surat Penelitian Universitas Putera Batam ..... 145
Lampiran IV Surat Keterangan Penelitian ..... 147

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran .....35
**Gambar 3. 1** Desain Penelitian ..... 37
**Gambar 4. 1** Grafik Histogram..... 57
**Gambar 4. 2** Grafik Histogram (Data Tanpa Outlier).....57
**Gambar 4. 3** P-P Plot .....58
**Gambar 4. 4** P-P Plot (Data Tanpa Outlier) .....59
**Gambar 4. 5** Grafik Scatterplot (Data tanpa outlier).....62
**Gambar 4. 6** Grafik Histogram.....119
**Gambar 4. 7** Grafik Histogram (Data Tanpa Outlier).....119
**Gambar 4. 8** P-P Plot .....120
**Gambar 4. 9** P-P Plot (Data Tanpa Outlier) .....120
**Gambar 4. 10** Grafik Scatterplot (Data tanpa outlier).....122

# DAFTAR TABEL

**Tabel 1. 1** Current Ratio sektor industri barang konsumsi pada tahun 2016-2020 .....10
**Tabel 1. 2** Debt to equity ratio sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.....12
**Tabel 1. 3** Harga saham perusahaan sektor pada tahun 2016-2020.....13
**Tabel 3. 1** Operasional Variabel.....39
**Tabel 3. 2** Daftar Nama Perusahaan dalam Populasi Penelitian .....40
**Tabel 3. 3** Daftar Perusahaan yang dijadikan sampel.....43
**Tabel 3. 4** Jadwal Penelitian .....52
**Tabel 4. 1** Uji Statistik Deskriptif .....54
**Tabel 4. 2** Uji Statistik Deskriptif (Data tanpa outlier).....55
**Tabel 4. 3** Uji Kolmogrov-Smirnov .....59
**Tabel 4. 4** Uji Kolmogrov-Smirnov (Data tanpa outlier).....60
**Tabel 4. 5** Uji Multikolinearitas (Data tanpa outlier) .....61
**Tabel 4. 6** Uji Autokorelasi (Data tanpa outlier).....62
**Tabel 4. 7** Uji Regresi Linear Berganda (Data tanpa outlier) .....63
**Tabel 4. 8** Uji t (Data tanpa outlier).....64
**Tabel 4. 9** Uji F (data tanpa outlier) .....65
**Tabel 4. 10** Koefisien Determinasi (Data tanpa outlier) .....66

# DAFTAR RUMUS

**Rumus 2. 1** *Current Ratio*.....26
**Rumus 2. 2** *Quick Ratio*.....27
**Rumus 2. 3** *Cash Ratio*.....27
**Rumus 2. 4** *Debt To Equity Ratio* .....28
**Rumus 2. 5** *Debt To Assets Ratio*.....28
**Rumus 2. 6** *Times Interest Earned*.....29
**Rumus 3. 1** *Current Ratio*..... 39
**Rumus 3. 2** *Leverage*.....39
**Rumus 3. 3** Regresi Linear Berganda.....48

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Berjalannya waktu tentu terjadi proses perkembangan pada bisnis yang sedang di kelola, perekonomian serta pula pada teknologi yang bersaing, sehingga banyak perusahaan yang terus berkembang untuk dapat menjadi perusahaan yang dapat lebih maju dan menjadi perusahaan yang besar. Ketika perusahaan telah menjadi perusahaan besar, perusahaan tentunya membutuhkan dana untuk perkembangan bisnis yang sedang di kelolanya. Dana tersebut untuk dapat membantu pada saat menjalankan aktivitas bisnisnya, dengan begitu perusahaan tidak dapat hanya mengandalkan dana yang ada pada perusahaan, sehingga perusahaan memiliki opsi dalam mencari dana dengan cara menjual kepemilikan perusahaan, dana tersebut bisa di dapatkan salah satunya dari investor. Oleh karna itu diperlukan adannya suatu wadah untuk terjadinya instrumen permintaan dan penawaran antara perusahaan pihak yang ingin mendapatkan dana dengan pihak calon investor yang memiliki dana akan dipertemukan melalui apa yang diistilahkan dengan  pasar modal.

Berbicara mengenai pasar modal tentunya ini merupakan hal yang menarik untuk di ulas, sudah umum untuk diketahui disebabkan pasar modal ini cukup populer untuk kita dengar dan tentunya ini merupakan hal yang tidak asing lagi sehingga sudah cukup mudah untuk menemukan informasinya melalui internet yang telah bersifat global  yang tentunya memberikan perkembangan pengetahuan mengenai pasar modal itu sendiri. Pasar modal adalah upaya agar memperoleh

kemanfaatan untuk mendapatkan dana jangka panjang salah satunya dengan cara menjual atau membeli saham, yang tentu ini menjadi satu di antara opsi untuk pihak investor supaya bisa berinvestasi. Pasar modal ialah pasar yang memberikan pilihan-pilihan instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan beberapa pilihan tersebut seperti saham, obligasi, deposito dan lainnya. Suatu tempat untuk dapat dipertemukan dengan yang memiliki modal atau investor dengan yang membutuh-kan modal dapat bertemu hal ini di sebut dengan pasar modal (Ramadhani dan Zannati, 2018:60).

Pada pasar modal, para investor dapat mengetahui suatu informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang sudah berhasil *go public*, para investor bisa memberikan pertimbangan melalui informasi penting yang diterima dalam kegiatan berinvestasi untuk mengambil suatu keputusan tentang harga saham yang dimiliki oleh perusaahaan tersebut, dengan perlunya mempertimbangkan, memahami dan memiliki informasi yang akurat agar dapat dikemudian hari tidak mengalami kondisi yang dapat memberikan kerugikan bagi pihak investor. Adanya suatu harga saham dapat memberikan gambaran atau prospek ketika akan menentukan keputusam dengan cara mempelajari bagaimana tentang sebuah perusahaan yang ada. Hal-hal yang berhubungan dengan harga saham banyak yang memiliki variabel yang dapat memberikan suatu pengaruh seperti informasi akuntansi, informasi ini dapat memberikan gambaran pada hasil dari catatan atau laporan bidang keuangan yang telah dibuat oleh pihak perusahaan.

Jenis data tersebut biasanya berupa seperti seperti *leverage* yang ada dan juga likuiditas perusahaan. Dengan adanya pasar modal tentunya akan memberi

kemudahan bagi pihak investor dalam menjual atau melakukan pembelian pada suatu instrumen investasi, yang tentu investor berharap dapat menerima keuntungan dari kegiatan investasi yang akan atau telah dilakukan untuk memperoleh laba pada masa yang akan datang. Adanya peran pada pasar modal tentu ini menjadi suatu regulasi yang memiliki dampak terhadap suatu perekonomian yang tentu harus selalu dikaji dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar hukum yang ada pada pemerintah, untuk dapat terus mengevaluasi dalam peningkatan peran pasar modal sehingga dapat memperkuat permintaan di pasar modal dan memberikan perlidungan pada investor.

Pasar modal ialah suatu sektor keuangan yang melengkapi, pada kedua badan (organisasi) lainnya seperti bank serta lembaga pembiayaan. Adanya pasar modal menjadikan suatu alternatif yang akan digunakan oleh perusahaan sebagai suatu wadah untuk dapat bertemunya investor dengan perusahaan, pasar modal merupakan suatu pasar yang melakukan perdagangan dengan memakai jasa perantara (Rohmah, Arifudin, dan Mawardi, 2019:75). Saham ialah dokumen atau dalam bentuk surat pendukung yang menjadi tanda bukti telah mempunyai kepemilikan pada aset dari perusahaan yang kita mengenalnya dengan istilah pemegang saham (Sari, 2018:43)

Apabila calon pemilik modal ingin melakukan penanaman dananya atau modalnya, yang harus dilakukan perusahaan ialah dapat memberikan data atau laporan yang jelas, untuk mendapatkan informasi yang transparan ini cenderung dilihat melalui laporan keuangan dari perusahaan dengan memiliki tujuan utamanya agar dapat memberikan laporan keuangan yang menginformasikan mengenai

kekayaan serta keunggulan atau nilai perusahaan yang memberikan manfaat untuk setiap pemilik dana atau modal yang akan mengambil sebuah keputusan. Dalam ruang lingkup pasar modal, sebagai calon investor tentunya akan menganalisa terlebih dahulu pada beberapa informasi yang memiliki keterkaitan antara perusahaan-perusahaan yang telah *go public*, oleh sebabnya data yang didapatkan oleh investor bisa dimanfaatkan untuk memberikan pertimbangan dan keputusan yang akan di lakukan oleh calon investor hal ini tentunya, dilakukan guna mendapatkan suatu keputusan dari pertimbangan informasi mengenai harga saham.

Nilai yang ada pada suatu saham yang dapat dilihat dan diamati sehingga tercermin pada kekayaan dalam perusahaan yang sudah menghasilkan saham tersebut, di mana ketika adanya perubahan atau pergerakan yang terjadi setiap saat yang berfluktuasi yang dapat ditentukan dari besarnya jumlah dari sebuah permintaan serta juga tingginya tingkat penawaran yang dapat terjadi di Bursa atau yang biasa diketahui dengan pasar sekunder. Hal ini kita kenal dengan harga saham. apabila semakin meningkatnya jumlah investor yang bertujuan untuk melakukan pembelian maupun penyimpanan dari suatu usaha, lalu yang dapat terjadi adalah harga saham akan semakin naik dan apabila semakin meningkatnya para pemilik modal yang lebih menginginkan buat menjual ataupun membebaskan sesuatu saham yang dimiliki investor, maka yang dapat terjadi harga saham tersebut akan bergerak semakin turun.

Harga saham mempunyai arti biaya atau harga telah terbentuk dari kerjasama antara penjual serta pembeli saham terhadap dasar asumsi mereka untuk bisa memperoleh keuntungan dari perusahaan, untuk itu investor membutuhkan

pendukung keuangan data yang diidentifikasi dengan pembentukan saham ini dalam menentukan pilihan untuk menjual ataupun membeli saham (Sari, 2018:45). Investor sangat mencermati harga saham perusahaan yang hendak dibelinya. Perihal ini disebabkan investor mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut. Harga saham tidak dapat diprediksi atau diperkirakan disebabkan dapat mengalami naik atau penurunan yang tentu itu merupakan hal yang wajar, Kenaikan atau penurunan yang terjadi terhadap harga saham sendiri dipengaruhi misalnya dari permintaan dan penawaran yang tentunya ada suatu resiko yang harus perlu untuk dihadapi sebagai seorang investor yang harus mencermati dari terjadinya fluktuatif pada harga saham sendiri. Bursa saham mengalami hal yang fluktuatif dia tidak hanya naik tetapi dapat juga mengalami penurunan sehingga dalam pergerakan harga saham selama jangka waktu yang umumnya menggambarkan suatu pola, yang dapat menguntungkan atau merugikan investor (Rohmah, Arifudin, dan Mawardi, 2019:75).

Sebagai seorang investor atau calon yang handal, ketika bertransaksi seperti halnya melakukan jual beli saham, tentunya mempertimbangkan beberapa aspek yang penting seperti faktor mikro yakni yang berhubungan dengan ruang lingkup perusahaan atau faktor mikro yang berkaitan dengan ekonomi secara lebih luas. Beberapa dari faktor mikro yang dapat memiliki pengaruh transaksi perdagangan saham, misalnya seberapa besar keuntungan yang bisa dicapai perusahaan, harga saham, risiko yang dapat dihadapi, efisiensi performa karyawan disebuah perusahaan, dan juga aksi kerja sama yang diadakan oleh perusahaan. Kemudian, pada aspek yang lebih luas yaitu makro seperti rasio utang atau kurs pada

rupiah, rasio likuiditas, keadaan pada suatu situasi ekonomi pada negara, dan mencakup kondisi sosial dan politik dari suatu negara tersebut.

Sehingga apabila investor memiliki keinginan menanamkan modal pada perusahaan tertentu, maka calon investor tentunya akan melakukan proses analisis terlebih dahulu pada perusahaan tersebut. Ketika seorang investor ingin melakukan analisis maka perlu memahami dulu mengenai analisis teknikal dan analisis fundamental, yang memberikan pemahaman untuk para calon investor akan memerlukan informasi akuntansi pada laporan keuangan dalam beberapa tahun yang telah diterbitkan oleh suatu perusahaan yag berdasarkan analisis fundamental, yang dapat menggambarkan mengenai seperti apa kondisi dan perkembangan perusahaan tersebut. Investor dapat menganalisis melalui rasio keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan, Rasio keuangan merupakan suatu alat analisis keuangan perusahaan buat memperhitungkan kinerja sesuatu perusahaan bersumber pada perbandingan informasi keuangan pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi) (Sari, 2018:44). Ditambah lagi, proses tersebut dilakukan sejatinya bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pencapaian apa yang telah dimiliki oleh perusahaan selama beberapa tahun terakhir sebagai acuan calon investor mengenai perusahaan.

Proses analisa ini merupakan suatu proses evaluasi pada akuntansi perusahaan yang menggambarkan keadaan ekonomi yang sesungguhnya agar bisa mengerti bagaimana kualitas kinerja yang dimiliki perusahaan yang akan ditanamkan modalnya oleh calon investor. Hal ini dapat dilihat dan diamati dengan melakukan beberapa tahapan berikut, yaitu menganalisis transaksi yang pernah

dilakukan dan peristiwa yang ada pada perusahaan, menilai dampak dari kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan selain itu kinerja perusahaan juga dapat memberikan dampak pada saham itu sendiri. Apabila kinerja pada suatu perusahaan tersebut mengalami hal yang buruk maka harga pada saham akan dapat menurun dan dijalankan oleh perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang dimiliki, berusaha untuk dapat menyesuaikan data laporan anggaran atau laporan keuangan yang ada sehingga untuk memberi gambaran situasi keuangan yang berdasarkan pada sesuatu analisa yang sesuai. Adanya sebuah laporan keuangan merupakan suatu sumber yang dapat menggambarkan sebuah kondisi yang dapat dijadikan dasar menganalisis keuangan.

Adapun yang dimaksud dari Informasi keuangan merupakan suatu bentuk alat yang terdapat pada catatan akuntansi yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana situasi dari perekonomian yang sebenarnya, proses dari informasi yang diuji dapat memberikan pengaruh bagi pasar karena dampak dari tingkat pengembalian yang ada, agar dapat memastikan bahwa informasi keuangan yang telah diperoleh dapat memberikan manfaat dalam upaya memprediksi harga saham, perusahaan melakukan sebuah analisa dari rasio keuangan yang berlaku. Dalam menghitung suatu rasio dapat dengan menggunakan laporan keuangan yang memiliki kegunaan atau fungsi untuk ikatan antara sesuatu faktor dengan faktor yang lain dalam laporan keuangan. Pada rasio ini pula bisa membagikan sesuatu gambaran buat bisa menganalisa tentang baik dan buruknya posisi keuangan dari angka- angka dibanding dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai

standar (Sari, 2018:43). Dalam pengkajian yang dilakukan ini sehingga peneliti menggunakan dua jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan *leverage*

Menurut Saifi, (2016:96) berpendapat " Rasio Likuiditas memiliki hubungan yang kuat dengan struktur modal dan nilai pada perusahaan, perusahaan yang dapat dikatakan mampu untuk memenuhi kewajibannya atau biasa disebut *liquid*, tentu akan mendapatkan kepercayaan oleh para investor yang yakin perusahaan tersebut dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu, sedangkan pada perihal lainnya perusahaan yang umumnya *liquid* memakai dana *internal* dibandingkan dengan dana *eksternal* berupa utang. Indikator yang digunakan dalam mengukur rasio likuiditas dapat menggunakan *current rasio* atau *quick rasio*.

*Current Rasio* merupakan pertimbangan sebagai dasar ukuran untuk dapat mengetahui mengenai perusahaan untuk mampu melakukan pembayaran kewajiban dalam waktu singkat (jangka pendek) dengan memakai aktiva lancar ,maksudnya Aktiva lancar diharapkan lebih besar daripada kewajiban lancarnya sehingga dapat tertutup dari besarnya aktiva lancar. (Adipalguna dan Suarjaya, 2016:7642) *Current Rasio* yang mengalami penurunan diperkirakan memberikan petunjuk adanya Ketidakcocokan pada likuiditasnya sebab lainnya Likuiditas yang mengalami kenaikan terlalu tinggi juga kurang baik. Perihal ini menggambarkan dana yang tidak dipergunakan mengakibatkan turunnya kesanggupan pada perusahaan untuk memberikan laba, Saham yang mengalami peningkatan tentunya akan berdampak kepada ada permintaan terhadap saham perusahaan yang tentu mengalami peningkatan oleh karena itu memberikan pengaruh kepada perusahaan mengenai harga saham yang meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh dan Yando defri n.d, (2020:55) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *leverage* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghasilkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham dan hasil yang sama dilakukan oleh (Rohmah et al. 2019:84) yang berjudul Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, hasil penelitian tidak sejalan dengan (Ramadhani dan Zannati, 2018:67) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Hery (2016:162) *leverage* ini mengemukakan bahwa pada rasio ini untuk mengukur seberapa besar aset dari perusahaan dibiayai dengan menggunakan utang. Sehingga diperlukan untuk dapat dipergunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek serta jangka panjang. Ketika perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi tentunya akan menjadi sulit untuk perusahaan lepas dari beban hutang tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk dapat mengukur rasio *leverage,* yang dipergunakan untuk mengukur keseluruhan utang yang ada dari luar perusahaan terhadap modal pribadi.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Adipalguna dan Suarjaya, (2016:7661) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI menghasilkan jika DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal yang

berbeda diungkapkan oleh penelitian (Sari, 2019:20) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, *leverage*, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di BEI menghasilkan jika DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 1. 1** *Current Ratio* sektor industri barang konsumsi pada tahun 2016-2020

| No | Nama Perusahaan | Kode emiten | ***Current Ratio*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** |
| 1 | Akasha Wira International Tbk | ADES | 163.51 | 120.15 | 138.77 | 200.42 | 297.03 |
| 2 | Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | 150.81 | 150.27 | 106.63 | 127.21 | 137.33 |
| 3 | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | CEKA | 218.93 | 222.44 | 511.30 | 479.97 | 466.27 |
| 4 | Delta DjakartaTbk | DLTA | 760.39 | 863.78 | 719.83 | 805.05 | 749.85 |
| 5 | Indofood CBP Sukses makmur Tbk | ICBP | 240.68 | 242.83 | 195.17 | 253.57 | 225.76 |
| 6 | Siantar Top Tbk | STTP | 165.45 | 261.92 | 184.85 | 285.30 | 240.50 |
| 7 | Mayora Indah Tbk | MYOR | 225.02 | 238.60 | 265.46 | 342.86 | 369.42 |
| 8 | Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI | 295.23 | 225.85 | 357.12 | 169.33 | 383.03 |

**Sumber** : www.idx.co.id (Data diolah)

Pada data diatas mengenai perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang dapat dilihat melalui tabel diatas bahwa *current ratio* mengalami perubahan, pada PT Akasha Wira International pada tahun 2016 sebesar 163.51 mengalami penurunan menjadi 120.15 tahun 2017, mengalami kenaikan 138.77 tahun 2018, mengalami kenaikan 200.42 tahun 2019, tahun 2020 mengalami kenaikan kembali 297.03. *Current ratio* PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2016 sebesar 150.81, tahun 2017 terjadi sedikit penurunan sebesar 150.27, tahun 2018 mengalami penurunan yang lebih dalam sebesar 106.63, tahun 2019 mulai terjadi kenaikan kembali 127.21, pada tahun 2020 mengalami kenaikan lagi 137.33. *Current ratio* PT Wilmar Cahaya Indonesia pada tahun 2016 sebesar 218.93, ketika

tahun 2017 terjadi sedikit kenaikan sebesar 222.44, tahun 2018 terjadi kenaikan kembali yang cukup tinggi sebesar 511.30, namun ketika tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 479.97, tahun 2020 mengalami penurunan 466.27. *Current ratio* PT Delta Djakarta tahun 2016 sebesar 760.39, tahun 2017 terjadi kenaikan menjadi 863.78, tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 719.83, tahun 2019 terjadi kenaikan menjadi 805.05, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 749.85. *Current ratio* PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk terjadi peningkatan ketika tahun 2016 sebesar 240.68, tahun 2017 mengalami sedikit kenaikan menjadi 242.83, tahun 2018 terjadi penurunan yang cukup dalam menjadi 195.17, tahun 2019 dilihat mengalami kenaikan kembali menjadi 253.57, tahun 2020 mengalami sedikit penurunan menjadi 225.76. *Currentt ratio* PT Siantar Top Tbk dapat di lihat bahwa dari tahun 2016-2017 mengalami kenaikan menjadi 261.92, tahun 2018 terjadi penurunan yang cukup dalam menjadi 184.85, ketika tahun 2019 terjadi kenaikan kembali menjadi 285.30, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 240.50. *Currentt ratio* PT Mayora Indah Tbk dalam lima tahun berturut mengalami kenaikan secara bertahap pada setiap tahunnya pada tahun 2016 sebesar 225.02, tahun 2017 mengalami sedikit kenaikan sebesar 238.60, hingga pada tahun 2020 menjadi 369.42. *Currentt ratio* PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan menjadi 225.85, tahun 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi 357.12, tahun 2019 mengalami banyak penurunan menjadi 169.33, pada tahun 2020 terjadi kenaikan menjadi 383.03. Pada hal ini mencerminkan bahwa rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* pada setiap tahunnya telah terjadi fluktuasi.

**Tabel 1. 2** *Debt to equity ratio* sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020

| No | Nama Perusahaan | Kode emiten | *Debt to Equity Ratio* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Akasha Wira International Tbk | ADES | 99.66 | 98.63 | 82.87 | 44.80 | 36.87 |
| 2 | Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | 87.01 | 88.08 | 93.40 | 77.48 | 106.14 |
| 3 | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | CEKA | 60.60 | 54.22 | 19.69 | 23.14 | 24.27 |
| 4 | Delta DjakartaTbk | DLTA | 18.39 | 17.20 | 18.70 | 17.56 | 20.24 |
| 5 | Indofood CBP Sukses makmur Tbk | ICBP | 56.22 | 55.57 | 51.35 | 45.14 | 105.87 |
| 6 | Siantar Top Tbk | STTP | 99.95 | 69.16 | 59.82 | 34.15 | 29.02 |
| 7 | Mayora Indah Tbk | MYOR | 106.26 | 102.82 | 105.93 | 92.30 | 75.46 |
| 8 | Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI | 102.37 | 61.68 | 50.63 | 51.40 | 37.94 |

**Sumber** : www.idx.co.id (Data diolah)

Pada tabel berikut dapat dilihat bahwa setiap tahunya terjadi fluktuasi, dapat dipahami bahwa *debt equity to ratio* pada PT Akasha Wira International tahun 2016 senilai 99.66 namun pada tahun 2017 terjadi sedikit mengalami penurunan menjadi 98.63, hingga ketika dari tahun 2018-2020 mengalami pemerosotan menjadi 36.87. *debt equity to ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur ketika tahun 2016 – 2018 terjadi perubahan yang cukup stabil mengalami kenaikan ketika tahun 2016 yaitu 87.01 menjadi 93.40, namun di tahun 2019 terjadi pemerosotan cukup dalam menjadi 77.48, tahun 2020 terjadi peningkatan kembali menjadi 106.14. *debt equity to ratio* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia pada tahun 2016-2018 mengalami perubahan dengan terjadinya penurunan pada tahun 2016 yaitu 60.60 menjadi 19.69, ketika 2019-2020 mengalami pergerakan peningkatan menjadi 24.27. *debt equity to ratio* pada PT Delta Djakarta pada tahun 2016 yaitu 18.39 menuju tahun 2017 terjadi penurunan menjadi 17.20 terjadi peningkatan kembali ditahun 2018 menjadi 18.70, tahun 2019 terjadi pemerosotan kembali menjadi 17.56, tahun 2020

cukup tinggi terjadi perubahan dengan mengalami kenaikan menjadi 20.24. *debt equity to ratio* PT Indofood CBP Sukses makmur tahun 2016-2019 terjadi perubahan yang stabil terjadi penurunan pada tahun 2016 yaitu 56.22 menjadi 45.14, ketika memasuki tahun 2020 terjadi peningkatan yang cukup tinggi menjadi 105.87. *debt equity to ratio* PT Siantar Top tahun 2016-2020 mengalami penurunan pada setiap tahunnya dari 99.95 menjadi 29.02. *debt equity to ratio* PT Mayora Indah tahun 2016-2017 dari 106.26 menjadi 102.82, ketika masuk ke tahun 2018 mengalami peningkatan sedikit menjadi 105.93, pada tahun 2019 hingga tahun 2020 terjadi pemerosotan menjadi 75.46. *debt equity to ratio* PT Nippon Indosari Corpindo dari tahun 2016-2020 terjadi pemerosotan secara bertahap dari 102.37 menjadi 37.94.

**Tabel 1. 3** Harga saham perusahaan sektor pada tahun 2016-2020

| No | Nama Perusahaan | Kode emiten | Harga Saham | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Akasha Wira International Tbk | ADES | 1.000 | 885 | 920 | 1.045 | 1.460 |
| 2 | Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | 7.929 | 7.625 | 7.450 | 7.275 | 6.850 |
| 3 | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | CEKA | 1.350 | 1.290 | 1.375 | 1.670 | 1.785 |
| 4 | Delta DjakartaTbk | DLTA | 5.000 | 4.590 | 5.500 | 6.800 | 4.400 |
| 5 | Indofood CBP Sukses makmur Tbk | ICBP | 8.575 | 8.575 | 10.450 | 7.925 | 9.575 |
| 6 | Siantar Top Tbk | STTP | 3.190 | 4.360 | 3.750 | 4.500 | 9.500 |
| 7 | Mayora Indah Tbk | MYOR | 1.645 | 2.020 | 2.620 | 2.050 | 2.710 |
| 8 | Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI | 1.600 | 12.775 | 1.200 | 1.300 | 1.360 |

**Sumber** : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari data diatas pada perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi dapat dilihat mengalami suatu perubahan pada harga saham dari

tahun  ketahun yang masa periodenya tahun 2016 sampai 2020. Perubahan ini dapat terjadi dikarenakan adanya penawaran dan permintaan dari investor sehingga adanya perubahan makro yang terjadi pada suatu negara dan keadaan internal pada perusahaan. PT akasha Wira International terlihat pada tahun 2016 harga sahamnya 1.000 diamati pada tahun 2017-2020  mengalami perubahan harga menjadi 1.460, Pada PT Indofood Sukses Makmur juga mengalami perubahan harga dari tahun 2016 dengan nilai 7.929 mengalami perubahan menjadi 6.850 pada tahun 2020 hal ini juga mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia juga mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil pada tahun 2016 senilai 1.350, Tahun 2017 1.290 selanjutnya terlihat mulai mengalami kenaikan tahun 2018 1.375, tahun 2019 1.670 serta tahun 2020 1.785. Pada PT Delta Djakarta dapat dilihat pada tahun 2016 harga sahamnya 5.000, ditahun 2017 mengalami penurunan harga sahamnya 4.590, tahun 2018 mengalami kenaikan 5.500, tahun 2019 mengalami kenaikan kembali 6.800 dan ditahun 2020 mengalami penurunan 4.400.. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur juga mengalami perubahan pada tahun 2016 harga sahamnya senilai 8.575 menjadi  10.450 pada tahun 2018 selanjutnya tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 9.575. Pada PT Siantar Top Tbk juga mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, pada tahun 2016 harga sahamnya 3.190 mengalami kenaikan di tahun 2017 dengan harga saham 4.360, tahun 2018 mengalami penurunan 3.750, tahun 2019 mengalami kenaikan 4.500, pada tahun 2020 mengalami kenaikan 9.500. Pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 senilai 1.645 menjadi 2.020 pada tahun 2017 dilihat pada tahun 2018-2020 mengalami perubahan harga menjadi 2.710. Pada PT Nippon Indosari

Corpindo pada tahun 2016 senilai 1.600, tahun 2017 mengalami penurunan senilai 1.275 di tahun 2018 mengalami penurunan kembali senilai 1.200, tahun 2019 mengalami kenaikan senilai 1.300, tahun 2020 mengalami kenaikan senilai 1.360. Pada hal ini dapat mencerminkan mengenai harga saham yang fluktuatif.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, sehingga peneliti mempunyai ketertarikan menjadikan penelitian untuk menguji pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diberi judul: **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Untuk meneliti seberapa besar pengaruh *current ratio,* dan *debt equity rasio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di sektor Industri barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Adanya Perubahan yang terjadi pada pergerakkan harga saham yang berfluktuasi pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.3 Batasan Masalah

Supaya dapat memecahkan permasalahan yang timbul terdapat batasan-batasan yang telah dipaparkan melalui penelitian yaitu:

1. Peneliti membatasi variabel independen pada likuiditas hanya *Current Ratio* (CR)

2. Peneliti membatasi variabel independen hanya pada *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk *leverage*
3. Peneliti membatasi pada ruang lingkup pada penelitian ini hanya pada likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham.
4. Fokus pada penelitian ini pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
5. Pada penelitian ini menggunakan periode perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi diatas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Pada ulasan dari rumusan masalah maka peneliti memiliki alasan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

## 1.6 Manfaat Penelitian

Setelah dipaparkan melalui latar belakang serta rumusan masalah yang telah diulas maka dengan ini peneliti berharap bisa memberi suatu kontribusi yang bisa diterima bagi semua pihak yang memiliki kaitan, penelitian ini penulis berharap dapat berguna serta memiliki manfaat, seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Akademis

      Para ilmuan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk bisa mengembangkan pengetahuan mereka mengenai analisis rasio likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia.

   b. Bagi Penelitian yang akan datang

      Pada penelitian ini penulis berharap bisa memberikan suatu referensi untuk peneliti atau penulis berikutnya yang akan datang, memiliki

keterkaitan dengan analisis rasio likuiditas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan manufaktur

      Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada perusahaan manufaktur.

   b. Bagi pihak manajemen

      Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan informasi serta masukan bagaimana pengaruh pada likuiditas dan *leverage* yang mendapatkan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat serta menjadi suatu masukan dari pihak perusahaan untuk dapat memberikan kinerja yang meningkat dengan melihat rasio keuangan dan memberikan gambaran untuk prospek kedepannya bagi perusahaan untuk menarik investor masuk agar berpeluang masuknya modal di perusahaan.

4. Bagi Investor

   Pada yang diteliti ini penulis berharap bisa mempunyai suatu gambaran bagi investor supaya dapat menetapkan dari pertimbangan-pertimbangan yang ada dengan pilihan yang tepat untuk dapat melakukan investasi yang memberikan keuntungan bagi pihak investor.

5. Bagi pihak lainnya

   Pada yang diteliti ini penulis berharap bisa dipergunakan sebagai satu diantaranya acuan untuk menambah wawasan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai pokok pembahasan yang serupa.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Teori Dasar

Laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan keuangan perusahaan pada hasil akhir dalam pembukuan akuntansi yang sebelumnya telah diproses.Mengenai laporan keuangan, sangat berguna dan tentunya digunakan untuk suatu analisis misalnya seorang investor pada perusahaan dapat menganalisannya menggunakan rasio, Sehingga rasio dapat diartikan sebagai suatu rumus yang dapat membandingkan satu akun dengan lainnya untuk mendapatkan suatu nilai, dimana dari suatu nilai yang telah didapatkan itu memberikan gambaran yang tentunnya akan digunakan bagi yang memerlukan informasinya.

Menurut Kasmir, (2017:4) menyatakan jika laporan keuangan ialah sesuatu laporan yang memberikan petunjuk mengenai kondisi pada posisi laporan keuangan perusahaan pada saat ini dan juga dalam satu periode tertentu, adanya peran yang ada pada laporan keuangan untuk digunakan sebagai informasi dalam pembukuan akuntansi serta laporan keuangan juga berperan supaya dapat memberikan ketersediaan informasi yang berkaitan mengenai posisi keuangan perusahaan tidak hanya itu memiliki fungsi lain sebagai perubahan posisi keuangan untuk memiliki manfaat bagi yang membutuhkan atau memerlukan informasi akuntansi untuk bisa mengambil suatu keputusan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan yang ada pada perusahaan sehingga dengan adanya

informasi ini dapat memberikan atau mengestimasikan potensi perusahaan dari kinerja keuangan yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut, sehingga laporan keuangan ini merupakan hal yang cukup penting sebagai suatu media untuk dapat memberikan informasi tentang perusahaan yang berhubungan dengan posisi keuangan dan potensi dari perusahaan yang telah dicapai (Fahmi, 2018:21). Laporan keuangan gambaran mengenai keadaan pada perusahaan dimasa lalu, masa saat ini serta masa depan. Adanya laporan keuangan dapat dipergunakan sebagau ukuran untuk memahami kinerja perusahaan (Efrizon 2019:250).

Suatu perolehan untuk suatu cara pada akuntansi yang bisa membagikan data bagi setiap orang yang memiliki kepentingan dalam mengambil keputusan misalnya para investor dengan menggunakan informasi atau kegiatan merupakan laporan keuangan, hasil proses ini merupakan gambaran pada informasi yang dapat memberikan suatu keterkaitan dengan transaksi-transaksi keuangan yang ada pada suatu perusahaan. Laporan keuangan juga memiliki kegunaan buat dapat menganalisa bagaimana kondisi keuangan pada perseroan yang dapat bermanfaat buat investor mengevaluasi atau mengetahui kondisi yang sebenarnya dan memproyeksi keuntungan yang bisa didapatkan di waktu yang akan datang.

Pencatatan Laporan keuangan menurut pernyataan (Fahmi, 2018:69) terdiri dari beberapa macam sebagai berikut:

a) Neraca

Sebuah laporan yang dapat menggambarkan bagaimana posisi atau kondisi yang terjadi pada keuangan dalam suatu perusahaan tertentu yang merupakan proses hasil akhir pada akuntansi, laporan keuangan ini terdiri dari harta atau

kekayaan yang dimiliki pada perusahaan tersebut, jumlah uang yang dipinjam perusahaan atau utang dan jumlah ekuitas, sendiri merupakan selisih antara Aktiva yang dimiliki dan dan kewajiban atau hutang pada perusahaan tersebut. fungsi pada neraca ini sangatlah penting karena memberikan suatu gambaran yang ada pada perusahaan tersebut. semua arus atau aktivitas yang terjadi pada sebuah perusahaan yang berkaitan dengan keuangan dalam perusahaan akan terlihat dalam suatu laporan neraca.

b) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan gambaran suatu laporan yang menunjukkan kondisi pada perusahaan dalam suatu periode yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penghasilan serta biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sehingga kita dapat mengetahui perusahaan menghasilkan laba atau dalam keadaan rugi.

c) Laporan perubahan modal

Suatu bentuk laporan tertentu yang memberikan gambaran mengenai modal awal yang dimiliki oleh pemilik, serta perubahan modal yang terjadi pada dalam masa awal ditambah dengan modal akhir yang telah dilakukan pada era periode di transaksi yang spesifik.

d) Catatan atas laporan keuangan

Laporan mengenai keuangan dibuat atas keterkaitannya dengan laporan keuangan yang yang akan disajikan. Adanya laporan ini memberikan informasi tentang hal-hal yang dirasa perlu untuk di jelaskan pada laporan keuangan agar pengguna pada laporan keuangan data yang disajikan jelas.

e) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan petunjuk mengenai arus kas masuk serta arus kas keluar yang ada pada perusahaan. Arus kas masuk seperti pendapatan. Arus kas keluar seperti biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan baik pada arus kas masuk serta arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

Dalam laporan keuangan ini dapat mengemukakan suatu data mengenai kondisi keuangan yang terjadi diperusahaan dalam kurun waktu tertentu, laporan keuangan ialah rangkaian hasil yang didapatkan melalui serangkaian proses akuntansi yang ada dan menggambarkan informasi yang sangat dibutuhkan yang lebih berhubungan dengan suatu bentuk transaksi keuangan di perusahaan tertentu, laporan keuangan ini sebenernya juga memberikan fungsi yang berhubungan dengan kegiatan menganalisis pada situasi perekonomian atau *financial* perusahaan yang dapat digunakan untuk mengetahui dan menjadi pertimbangan terhadap keadaan finansial yang pernah terjadi di masa lampau, serta masa yang sedang dijalani dan juga dimasa depan yang akan di hadapi oleh perusahaan.

Melalui hadirnya laporan keuangan pada perusahaan hal ini dapat memberikan informasi pada hasil akhir dari suatu proses akuntansi dan bagaimana proses penyusunan menurut kaidah atau standar pada saat penyusunan laporan keuangan yang terikat dan diterapkan pada suatu perusahaan. aturan yang ada pada akuntansi seperti misalkan komparabilitas dan konsisten yang ada dan memberi dampak pada beberapa catatan laporan keuangan dan performa pada ekonomi perusahaan yang

bisa disandingkan dengan perusahaan yang lainnya berdasarkan kurun waktu yang ditempuh.

### 2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dengan adannya laporan keuangan untuk dapat menganalisa transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan yang tentu ini bisa berguna bagi yang membutuhkan informasi tersebut untuk dapat mengambil suatu keputusan yang yang diinginkan oleh investor, tentu tujuan lainnya untuk dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan sehingga laporan keuangan yang telah dibuat dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Kasmir, (2017:89) Tujuan laporan keuangan dibuat untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi kepentingan dari berbagai pihak yang membutuhkan informasi pada perusahaan dan tentu disusun secara berkala untuk memenuhi kebutuhan dari informasi bagi pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan.

### 2.1.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan angka-angka yang memiliki keterkaitan pada suatu unsur dalam laporan keuangan, sehingga memberikan suatu penjelasan mengenai gambaran untuk penganalisa dengan cara mengetahui apakah baik ataupun buruk dari posisi keuangan dalam perusahaan terutama pada angka yang akan diperbandingkan yang perlu digunakan sebagai suatu standar (Sari, 2018:44).

Dengan adanya rasio keuangan dapat mengevaluasi bagaimana keuangan yang terdapat pada perusahaan dengan mengetahui hasil-hasil laporan keuangan dari tahun sebelumnya dan juga dapat mengerti jika adannya beberapa kesalahan pada

pelaksanaan tersebut sehingga dapat menjadi dasar atau upaya untuk mengindikasi apabila terdapat penyimpangan pada rasio keuangan dengan cara membandingkan perekonomian dengan masa yang sudah lampau.

Analisis pada rasio keuangan yaitu analisis yang cukup dikenal dan sering dipakai, rasio keuangan juga memiliki hubungan yang cukup kompleks antara dua kuantitas dengan cara perhitungan operasi aritmatika yang sederhana dalam penggunaannya yang lebih kompleks, dengan adanya rasio keuangan ini memberikan suatu gambaran bagi situasi yang ada di perusahaan secara detail dan tentunya menjadi hal pertama yang diharapkan dapat memberikan manfaat bila memberikan prospek kedepannya, sehingga tidak jarang kita harus memperhatikan hal tertentu yang dapat memberikan dampak pada rasio yang memiliki kemungkinan dapat diukur di waktu yang akan datang, dan juga dapat mengetahui nilai-nilai atau faktor yang dapat memberikan suatu potensi yang mempengaruhi rasio yang akan datang karena fungsi dari rasio ini pada penerapannya dan kegunaannya adalah bagian yang paling cukup berisiko atau menantang pada analisa perbandingan.

## 2.2 Teori Variabel Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Harga Saham

### 2.2.1 Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar ketika jatuh tempo. Ketika perusahaan mampu untuk membayar hutang hutangnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *liquid* (Alfan dan Suprihhadi, 2020:2).

Rasio likuiditas bisa dijelaskan sebagai salah satu macam rasio di bidang keuangan yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan yang dimiliki pada perusahaan demi dapat melunasi kewajibannya dalam kurun waktu yang singkat ketika sudah jatuh tempo. Pada analisis rasio dapat memberikan gambaran bagaimana hubungan yang berarti dan dijadikan suatu pedoman untuk menentukan bagaimana situasi yang sangat sulit agar dapat dimengerti dan diketahui melalui cara mengenali masing-masing komponen dari jenis rasio yang sesuai.

1. *Current Ratio*

Rasio ini memiliki tujuan untuk dapat mengukur kesanggupan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, dengan cara menggunakan aset lancarnya secara keseluruhan (Alfan dan Suprihhadi, 2020:5).

Pada rasio ini membandingkan baik harta dan hutang yang lancar atau cepat habis. Pada rasio ini menggambarkan kesanggupan bagaimana perusahaan dapat membiayai kewajiban jangka pendeknya, risiko ini mungkin dihadapi bagi kelangsungan perusahaan hanya dalam waktu 1 tahun lamanya di masa depan., rumusnya dapat ditunjukkan dibawah ini:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 2. 1** *Current Ratio*

2. *Quick Ratio*

Pada rasio ini mengukur kesanggupan perusahaan untuk dapat membayar kewajiban dalam jangka pendek, Dengan cara mengurangkan nilai total aktiva lancar dengan persediaan Hal ini dikarenakan Persediaan yang dianggap bukan termasuk aset yang *liquid*. Persediaan dikatakan aset tidak *Liquid* sebab persediaan memerlukan waktu yang lebih lama untuk diuangkan (Alfan dan Suprihhadi, 2020:5).

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 2. 2** *Quick Ratio*

3. *Cash Ratio*

Pada rasio ini untuk dapat mengukur kesanggupan perusahaan dalam dana kas yang dimiliki agar bisa untuk dapat melunasi hutang yang merupakan suatu kewajiban. Hal ini dapat diperlihatkan dari ketersediaan pada dana kas misalnya tabungan yang tersedia di bank (Alfan and Suprihhadi, 2020:7).

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 2. 3** *Cash Ratio*

### 2.2.2 *Leverage*

Menurut Fahmi (2018:72) *leverage* memperlihatkan seberapa besar kebutuhan perusahaan khususnya dana untuk belanja dengan cara hutang artinya mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dapat dibiayai dengan utang, apabila suatu perusahaan tidak mempunyai rasio hutang bernilai nol memiliki maksud

perusahaan yang sedang beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau modal pribadi tidak menggunakan sumber yang berasal dari hutang.

Menurut Zaenudin, Darodjatun, dan Marlianingrum, (2021:164) *Leverage* memperlihatkan perusahaan yang melakukan kegiatan pada operasionalnya yang di biayai dengan cara menggunakan dana yang di pinjam dengan maksud tujuan supaya memberikan peningkatan serta mengupayakan semaksimal mungkin agar dapat mendapatkan keuntungan pada perusahaan yang dikelolanya.

Ada beberapa jenis *leverage* seperti:

a. *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* ini adalah Rasio yang menggambarkan mengenai perbandingan hutang dengan modal sendiri, agar memperoleh nilai rasio dapat dengan membandingkan antara hutang dengan modal (Fahmi, 2018:4). Rumusnya seperti berikut ini:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 2. 4** *Debt To Equity Ratio*

b. *Debt to Assets Ratio*

*Debt to Assets Ratio* ini adalah jenis rasio yang umumnya dapat mengetahui bagaimana mengukur atau mengetahui harta atau asset pada perusahaan yang dibiayai dengan hutang.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Rumus 2. 5** *Debt To Assets Ratio*

c. *Times Interest Earned Ratio*

Pada rasio ini untuk dapat mengukur kesanggupan perusahaan atas bunga yang perlu dibayar atas pinjamannya, artinya rasio ini memberikan tafsiran dari pendapatan yang ada untuk dapat memiliki kemampuan dalam menutupi biaya pada bunga.

$$Times\ Interest\ Earned = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

**Rumus 2. 6** *Times Interest Earned*

### 2.2.3 Harga Saham

Menurut Alfan dan Suprihhadi, (2020:3) harga saham merupakan harga yang dapat terbentuk akibat dari aktivitas yang terjadi antara penjual dengan pembeli yang melakukan tawar-menawar pada pasar bursa adanya suatu jenis penawaran ataupun permintaan pada saham yang berlokasi di Bursa Efek memberikan efek dalam menentukan tarif ataupun harga saham yang terdapat di pasar sekuritas, sehingga di kemudian hari, Harga saham sangat fluktuatif bisa bergerak secara menurun atau mengalami kenaikan setiap saat dengan berdasarkan perbadingan kekuatan antara jumlah penawaran dan juga permintaan yang ada. Investor sangat perlu untuk mendapatkan suatu informasi yang memiliki kaitan mengenai pembentukan harga saham agar investor dapat mengambil suatu keputusan sebelum melakukan pembelian ataupun penjualan pada saham.

Dengan adanya saham sehingga adanya hak atas perusahaan tersebut apabila investor menanamkan saham di sebuah jenis usaha , contohnya adalah

bentuk perusahaan yang terbatas atau suatu alat yang menyatakan ikut melalui ambil bagian dalam modal pada perusahaan apapun, maka pihak dari pemegang saham tersebut ikut serta di kepemilikan atas beberapa bagian dari usaha, Lembar dari saham yang telah dibeli dan dimiliki oleh para investor dengan memberikan sejumlah dana bagi perusahaan itu sendiri sehingga nantinya usaha tersebut dapat berkontribusi sebagai suatu jaminan atas kepemilikan dari saham itu maka diterbitkan lah surat saham, seseorang yang telah menanamkan sahamnya ke perusahaan maka disebut dengan pemegang saham dalam kehidupan sehari-hari istilah ini biasa disebut dengan surat atau surat saham dan ada juga yang menyebutnya dengan sebutan saham atau surat berharga.

**a. Jenis – jenis Saham**

Secara umum, saham ialah sebuah jenis surat yang membuktikan bahwa seorang investor telah memberikan modal terhadap sebuah usaha yang telah melaksanakan transaksi jual saham dan telah melaksanakan apa yang disebut dengan emisi terhadap saham yang bertujuan untuk usaha itu sendiri bagi kepentingan umum agar dapat menerima suatu pemasukkan yang tentunya dinilai lebih murah. Perusahaan juga dapat mengeluarkan beberapa macam saham yang memiliki fungsi masing-masing.

Jenisnya bisa dikelompokkan berdasarkan pada:

1. Saham biasa
2. Saham preferen.

Perbedaan di antara kedua hal ini apabila saham biasa jenis saham ini lebih memiliki hak kontrol, hak atas pembagian pada keuntungan yang

juga memiliki hak suara sedangkan pada saham preferen pada saat ini lebih memiliki hak keistimewaan contohnya ialah dapat membagi keuntungan di awal, setelah dilakukan likuiditas dan juga melaksanakan hak komulatif, baru membagi hak.

a. Ditinjau dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi: saham atas unjuk
b. Saham atas nama, ditinjau dari kinerja perdagangannya, sehingga saham dapat dikelompokkan menjadi:
    1. Saham Unggulan
    2. Saham pendapatan
    3. Saham Pertumbuhan
    4. Saham spekulattif
    5. Saham sklikal

**2.3 Peneliti Terdahulu**

Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan salah satunya referensi dari penelitian yang pernah ada dilakukan pada peneliti sebelumnya. Oleh karena itu berikut adalah beberapa ringkasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada penelitian ini:

Adipalguna dan Suarjaya, (2016:7638) Melakukan analisa pada harga saham menggunakan variabel independen seperti Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Penilaian Pasar, dari tahun 2012 hingga 2014. Populasi dan kriteria sampling yang digunakan peneliti dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dengan 19 perusahaan. Hasilnya pada penelitian ini CR, DER, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sari, (2019:20) menguji Likuiditas menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equty Ratio* untuk melihat *Leverage, Return On Equity Ratio* dan *Earning Per Share.* Perusahaan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang di peroleh ialah data sekunder. Pada penelitian ini mengggunakan teknik *Purposive Sampling* dari kriteria yag di tentukan di peroleh 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013 hingga 2017 hasilnya diperoleh *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equty Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Maisaroh dan Yando defri n.d.(2020:55) Pada penelitian ini yang memiliki judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan memiki sampel 8 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan periode tahun 2014 hingga tahun 2018, dari hasil yang di peroleh dari peneliti bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makan dan minuman yag terdaftar di bursa efek indonesia, Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia, serta *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Ramadhani dan Zannati, (2018:60) Pada penelitian ini dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, terhadap harga saham, dengan memiliki sampel 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX dengan periode 2013 hingga tahun 2017, dari hasil yang di peroleh dari peneliti bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi hal ini berbanding terbalik, pada likuiditas berpengaruh signfikan terhadap harga saham.

Sari, (2018:51) Melakukan analisa pada harga saham menggunakan variabel independen seperti *Quick Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Debt Equity Ratio,* dan *Quick Rasio.* Penelitian yang dilakukan pada tahun 2009 hingga 2015. Populasi dan kriteria sampling yang digunakan peneliti dari perusahaan manufaktur sub-sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 11 perusahaan. Hasilnya ialah secara parsial QR berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara ROA,ROE, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada QR,ROA,ROE,DER terhadap harga saham.

Alfan dan Suprihhadi, (2020:11) Pada penelitian yang dilakukan terhadap harga saham dengan menggunakan varabel independen Profitabilitas, *Leverage,* Likuiditas, pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 hingga tahun 2018. Populasi dan kriteria sampling yang digunakan pada penelitian yang dilakukan sebanyak 8 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Ramadhani dan Zannati, (2018:67) Penelitian ini dengan judul pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan dari tahun 2013-2017. Populasi pada penelitian ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan. Hasilnya Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Darodjatun dan Marlianingrum, (2021:170) Melakukan analisa pada harga saham yang menggunakan variabel independen seperti Lukuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan *Dividend payout ratio*, dari tahun 2015 hingga 2019. Pada penelitiannya di peroleh 16 sampel perusahaan manufaktur. Hasilnya pada penelitian ini CR,ROE,DER dan *Dividend payout ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Anshari, (2016:113) Penelitian ini melakukan analisa pada harga saham menggunakan variabel independen seperti *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*, dari tahun 2011 hingga 2014 . Pada penelitia ini di peroleh 10 sampel perusahaan. Hasilnya adalah CR dan NPM tidak berpengruh terhadap harga saham.

Efrizon, (2019:258) Penelitian ini melakukan analisa terhadap harga saham dengan menggunakan variabel independen seperti *Current Ratio, Return On Equity Debt to Equity Ratio,* dan *Earning Per Share.* Menggunakan data sekunder yang di peroleh melalui laporan keuangan dari tahun 2013 hingga 2017, terdapat 10 perusahaan yang dijadikan sampel. Hasilnya CR,ROE,DER tidak berpengaruh

signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan CR,ROE,DER dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pramesthi Dewi Sujata dan Bagus Badjra, (2020:2181) Penelitian ini melakukan analisa pada variabel independen pasar modal, profitabilitas, dan likuiditas. Pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2018, sampel yang di peroleh pada penelitian ini 13 perusahaan. Hasilnya bahwa pasar modal, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Mortigor Afrizal Purba, (2019:94) Penelitian ini melakukan analisa pada variabel independen *Earning Per Share, Dividen Per Share,* dan *Financial Leverage.* Pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2018, sampel yag di peroleh pada penelitian ini 9 sampel. Hasilnya EPS dan DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. EPS, DPS dan *Financial Leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Demi memudahkan langkah dalam pemikiran penelitian, maka kerangka pemikiran sebagai berikut:

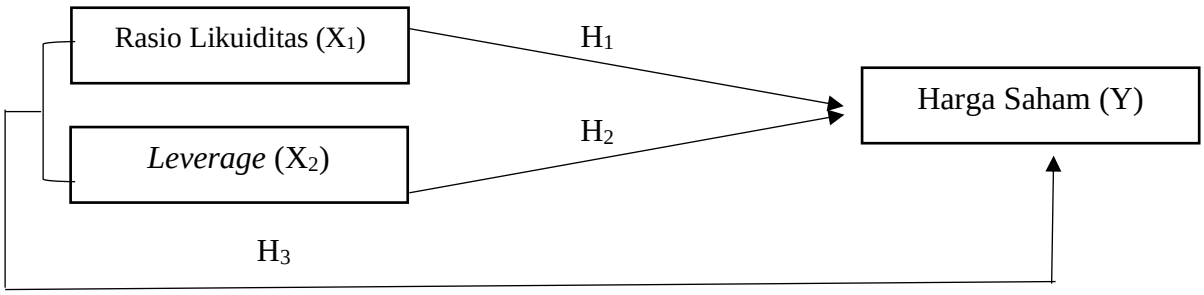


**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka menggambarkan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$ = Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_2$ = *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_3$ = Rasio Likuiditas serta *Leverage* keduanya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu langkah dari prosedur yang akan digunakan dalam perencanaan yang berfungsi untuk panduan dalam membangun suatu strategi yang dapat menghasilkan model penelitian. Pada yang akan diteliti ialah memanfaatkan data sekunder, jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Di mana jenis penelitian yang memperoleh hasil suatu temuan baru yang diperoleh dengan memakai suatu prosedur statistik atau dengan pengukuran yang memusatkan fokusnya terhadap suatu karakteristik yaitu variabel yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut (Mertha Jaya 2020:12). Variabel-variabel dalam penelitian yang akan di olah angkanya menggunakan prosedur statistik, analisis data yang menggunakan program SPSS. Berikut Ini ialah proses yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan desain penelitian yaitu:

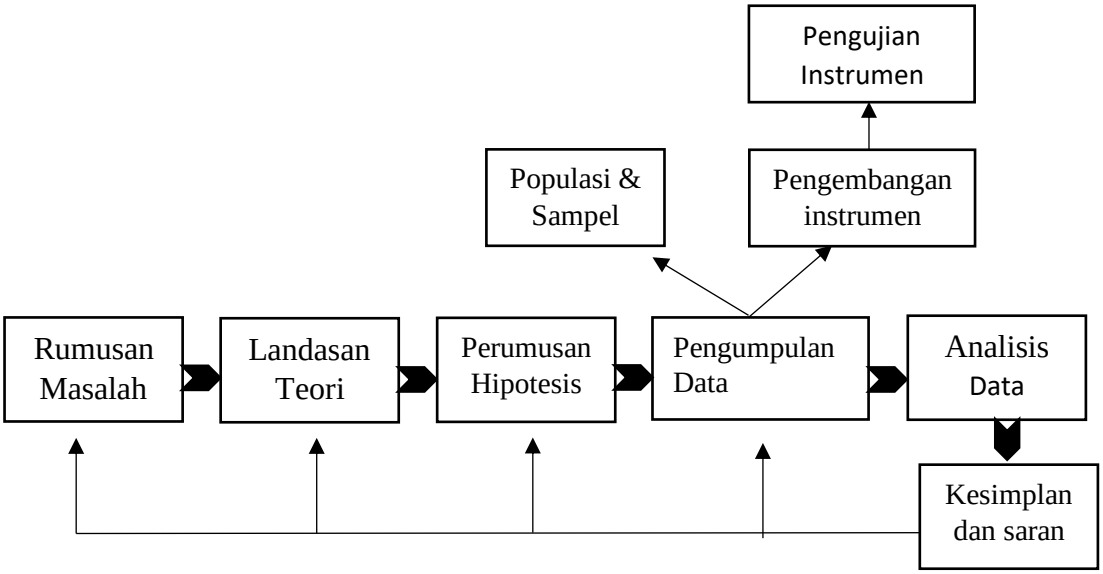


**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

**Sumber** : Sugiyono, (2016:30)

## 3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian operasional variabel sangat perlu hal ini di maksudkan untuk dapat memahami arti dari variabel dalam penelitian sebelum diteliti. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen ialah likuiditas dan *leverage* sedangkan variabel dependen yaitu harga saham

Demi mencegah berbagai kesalahan analisa, maka dari itu akan diberikan gambaran terhadap berbagai kata yang perlu dijelaskan seperti berikut ini

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang di pengaruhi dan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39).

#### 3.2.1.1 Harga Saham

Harga Saham merupakan standar harga yang ditetapkan dalam suatu pasar dengan terbentuknya permintaan serta juga penawaran, sehingga harga saham tidak hanya dapat mengalami kenaikan tetapi juga dapat pula terjadinya penurunan yang saling berhubungan dengan keadaan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai Log harga nominal penutupan *closing price* yang merupakan suatu harga akhir dari transaksi yang terjadi jual- beli di Bursa Efek Indonesia pada waktu penutupan harga saham pada akhir tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang dapat dikatakan variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan nya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39)

#### 3.2.2.1 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban pada perusahaan dalam jangka waktu itu singkat ketika jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dengan rumus :

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Rumus 3. 1** *Current Ratio*

#### 3.2.2.2 *Leverage*

*Levarage* adalah jenis dari rasio yang dapat menilai berapa banyak harta di perusahaan yang dibiayai oleh utang yang dimiliki. Ketika utang yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi dalam membiayai kebutuhannya tentu akan membahayakan perusahaan disebabkan dapat masuk ke kategori utang ekstrim sehingga dapat mengalami kesulitan dalam melepas utangnya. Dalam penelitian ini menggunakan DER dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 3. 2** *Leverage*

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

| No | Variabel | Pengukuran | Skala Pengukuran |
|---|---|---|---|
| 1 | Harga Saham (Y) | HS=Logaritma (Ln) Closing Price | Nominal |
| 2 | Likuiditas ($X_1$) | *Current Ratio* = $\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$ | Rasio Skala |
| 3 | *Leverage* ($X_2$) | DER= $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$ | Rasio Skala |

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2016:215) Populasi memiliki arti sebagai suatu cakupan yang generalisasi dari adanya objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian untuk dapat dipelajari lebih lanjut dan ditarik suatu kesimpulan.

Kata populasi memiliki arti yaitu kesatuan dari suatu objek yang ada di suatu penelitian, pada objek yang ditetapkan pada penelitian ini untuk mengetahui dan dapat menarik suatu kesimpulan. Populasi dari penelitian kali ini tentunya diambil dari usaha bidang manufaktur di sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dimulai dari periode 2016 sampai 2020.

**Tabel 3. 2** Daftar Nama Perusahaan dalam Populasi Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tanggal Pencatatan (IPO) |
|---|---|---|---|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk | 13/06/1994 |
| 2 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 11/06/1997 |
| 3 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 10/07/2012 |
| 4 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk | 14/05/2004 |
| 5 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk | 08/05/1995 |
| 6 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 19/12/2017 |
| 7 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 09/07/1996 |
| 8 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 05/05/2017 |
| 9 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk | 20/03/2019 |
| 10 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 12/02/1984 |
| 11 | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk | 22/01/2020 |
| 12 | ENZO | Morenzo Abadi Perkasa Tbk | 14/09/2020 |
| 13 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk | 08/01/2019 |
| 14 | GOOD | Garudafood Putra Putri jaya Tbk | 10/10/2018 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 15 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 22/06/2017 |
| 16 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 07/10/2010 |
| 17 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk | 20/10/2002 |
| 18 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk | 12/02/2020 |
| 19 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 14/07/1994 |
| 20 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk | 25/11/2019 |
| 21 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk | 07/07/2014 |
| 22 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 17/01/1994 |
| 23 | MYOR | Mayora Indah Tbk | 04/07/1990 |
| 24 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk | 18/09/2018 |
| 25 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk | 29/12/2017 |
| 26 | PMMP | Panca Mitra Multiperdana Tbk | 18/12/2020 |
| 27 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk | 18/10.1994 |
| 28 | PSGO | Palma Serasih | 25/11/2019 |
| 29 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk | 28/06/2010 |
| 30 | SKBM | Sekar Bumi Tbk | 05/01/1993 |
| 31 | SKLT | Sekar Laut Tbk | 08/09/1993 |
| 32 | STTP | Siantar Top Tbk | 16/12/1996 |
| 33 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 02/07/1990 |

**Sumber**: www.idx.co.id

### 3.4 Sampel

Sampel yaitu beberapa bagian dari keseluruhan populasi yang dapat diteliti, pada sampel ini berfungsi untuk meneliti usaha manufaktur di sektor barang konsumsi yang dapat ditemukan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13 perusahaan berdasarkan beberapa kualifikasi, dalam pengambilan cara ini sampel diambil dengan metode Purposive sampling.

Adapun hal-hal yang dilakukan ketika hendak memilih sample adalah:

a. Jenis usaha manufaktur di sektor barang konsumsi dapat ditemukan di Bursa Efek Indonesia yang telah terdaftar dari tahun 2016 sampai 2020 secara berturut-turut
b. Memiliki data laporan keuangan yang lengkap periode tahun 2016 - 2020 yang akan diperlukan selama proses penelitian berlangsung menggunakan data sekunder.
c. Pada perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap dikeluarkan dari sampel.
d. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah pada periode tahun 2016-2020
e. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba pada periode tahun 2016-2020

Pada daftar berikut dibawah, di peroleh 13 yang merupakan perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi yang akan dijadikan sampel pada penelitian yang sesuai dengan kriteria seperti berikut:

**Tabel 3. 3** Daftar Perusahaan yang dijadikan sampel

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Tanggal Pencatatan (IPO) |
|---|---|---|---|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk | 13/06/1994 |
| 2 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk | 08/05/1995 |
| 3 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 09/07/1996 |
| 4 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 12/02/1984 |
| 5 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 07/10/2010 |
| 6 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 14/07/1994 |
| 7 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 17/01/1994 |
| 8 | MYOR | Mayora Indah Tbk | 04/07/1990 |
| 9 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk | 28/06/2010 |
| 10 | SKBM | Sekar Bumi Tbk | 05/01/1993 |
| 11 | SKLT | Sekar Laut Tbk | 08/09/1993 |
| 12 | STTP | Siantar Top Tbk | 16/12/1996 |
| 13 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 02/07/1990 |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2016:224) Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang diambil yang cukup strategis pada penelitian yang berguna untuk mendapatkan suatu data, sumber-sumber data yang didapatkan tentunya yang telah memenuhi standar data yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti mempelajari terlebih dahulu dan membaca sumber yang ada untuk dapat memperoleh suatu konsep serta pengetahuan dari teori yang akan digunakan. data yang telah didapatkan selanjutnya akan dipelajari lebih lanjut dengan melakukan pencatatan serta menghitung dari informasi-informasi yang telah didapatkan

supaya dapat menyelesaikan masalah secara relevan. Penulis memakai teknik dengan mengumpulkan data dengan cara mengutip langsung berdasarkan data yang ada di Bursa Efek Indonesia yang dapat diperoleh melalui situs resmi di **www.idx.co.id** pada periode 2016 hingga 2020

### 3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui sumber-sumber yang telah ada melalui suatu media. Menurut Mertha Jaya, (2020:85) Data sekunder merupakan data yang berupa catatan atau yang telah dibukukan yang merupakan data laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan.

### 3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Mengumpulkan data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi yang telah terdaftar yang digunakan untuk meneliti. Menurut Sugiyono, (2016:225) Sumber yang didapat dari data sekunder ialah sumber yang berasal secara tidak langsung diberikan datanya pada pengumpul data sebagai contoh melalui orang lain ataupun melalui suatu dokumen.

## 3.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Mertha Jaya, (2020:12) Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan suatu temuan yang diperoleh melalui suatu prosedur secara statistik ataupun dengan cara melakukan pengukuran. penelitian ini lebih memusatkan kepada suatu variabel yang akan dianalisis selanjutnya menggunakan uji statistik serta menggunakan teori objektif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik yaitu referensi linear berganda, yang akan menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. pada metode analisis ini penulis menggunakan perhitungan Ilmu Statistik yang menggunakan perangkat lunak atau *software* dari SPSS (*statistical product and sevice solution*) versi 25. Selanjutnya ketika telah terkumpul data-data yang diperlukan selanjutnya yang akan dilakukan yaitu analisis data sebagai berikut metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Selanjutnya dari penjelasan yang telah dipaparkan maka masing-masing metode yang akan digunakan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu statistik yang diperuntukkan untuk dapat menganalisis suatu data melalui cara dengan menggambarkan ataupun mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana yang telah diperoleh untuk dapat membuat suatu kesimpulan yang berlaku secara generalisasi (Sugiyono 2016:147).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik seperti ini bisa dimanfaatkan sebagai instrumen untuk melakukan perkiraan asumsi ini perlu untuk dilakukan untuk dapat mengetahui apakah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah terdistribusi normal dan bebas dari Multikolineritas, Heteroskedastisitas maupun autokorelasi, dengan demikian perlu ada suatu pengujian yang dilakukan berdasarkan cara asumsi klasik bagi bentuk yang sudah formulasikan yang mengandung uji seperti berikut ini:

### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Pada pengujian ini memiliki maksud untuk melakukan tes bagaimana kondisi yang dihadapi oleh salah satu variabel yang berdistribusi normal dan juga yang tidak, sehingga bisa diketahui melalui pengujian dalam sistem pengambilan keputusan yang ada.

Ada beberapa teknik dalam mengambil suatu keputusan untuk dapat melihat normalitas yang terjadi paa data yang sedang diuji:

Pada grafik Histogram memberikan gambaran mengenai pola yang berbentuk lonceng sehingga dapat dikatakan terdistribusi normal atau telah memenuhi asumsi normalitas.

Pada P-P Plot terdapat gambaran titik-titik yang merupakan data yang menyebar tidak membentuk suatu pola dan sebarannya juga disekitar garis diagonal serta juga mengikuti arah garis diagonal tersebut , sehigga telah memenuhi asumsi normalitas.

Nilai *kolmogrogrov-smirnov* yang dapat dilihat pada tabel yakni apabila tingkat signifikan yang dihasilkan memiliki nilai > 0,05 sehingga memenuhi asumsi bahwa telah terdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Pada uji multikolinearitas diuji dengan maksud tujuan agar dapat mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi dengan variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi dengan variabel independen (Sari, 2018:47). Hasil dari uji ini bisa ditunjukkan dari angka VIF, jika angka VIF buat variabel tersebut dibawah 10, perihal ini artinya tidak terdapat multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedatisitas

Pada penyimpangan ini terdapat beberapa variabel acuan yang digunakan dan modelnya berbeda satu sama lainnya, Hal ini menimbulkan penafsiran yang didapat tidak efektif terlepas apakah itu sampel kecil atau sampel besar walaupun dalam penafsiran yang akan didapatkan menggambarkan suatu populasi dalam makna tidak bias. Bertambahnya sesuatu sampel yang akan dipakai dengan pendekatan nilai yang sesungguhnya hal ini bisa dapat diakibatkan sesuatu varian yang tidak efektif sehingga buat mengetahui sesuatu perihal apakah terdapat tidaknya Heterokedastistas bisa dicoba melalui uji scatterplot.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Adapun tujuan yang diperoleh melalui uji autokorelasi ini untuk dapat melihat model regresi linear apakah ada korelasi dengan penafsiran yang tidak efektif. Salah satu proses ini biasanya dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana hubungan yang diperoleh antara suatu variabel yang rangkaian dari kegiatan yang diamati diurutkan berdasarkan dengan waktu terjadinya atau suatu data adanya beberapa hal yang dapat mengakibatkan adalah tidak dimasukkan nya variabel bebas dan Variabel terikat, pada data menggunakan hanya 2 variabel bebas. perihal hal ini dapat dideteksi melalui uji durbin-watson, dari hal ini dapat diputuskan adanya tidaknya autokorelasi seperti berikut:

1. Ketika DW lebih kecil dari dl ataupun lebih besar dari (4-dl), artinya hipotesis ditolak terindikasi terjadinya autokorelasi.

2. Ketika DW antara du serta (4-du), artinya hipotesis dapat diterima. Tidak adannya autokorelasi

3. Ketika DW antara dl dan du ataupun antara (4-du) serta (4-dl) tidak menciptakan kesimpulan yang pasti bahwa pada model regresi terdapat autokorelasi ataupun tidak, dengan demikian diperlukan adannya uji Run Test.

**3.6.2.5 Uji Regresi Linear Berganda**

Pada analisis regresi berganda memiliki tujuan untuk dapat menguji variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan ataupun parsial. analisis regresi berganda merupakan suatu alat yang digunakan untuk dapat disajikan data dalam bentuk angka yang mana variabel independen yang akan digunakan terdapat dua variabel (Sari, 2017:10).

Persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b1x1 + b2x2 + e$$

**Rumus 3. 3** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y’ : Harga Saham

X1 : *Current Ratio*

X2 : *Debt Equity Ratio*

a : Konstanta (nilai Y’ apabila x1,x2=0)

b1, b2 : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e : *Eror*

### 3.6.2.6 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2016:159) Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian kebenaran yang terjadi pada hipotesis harus bisa dibuktikan melalui data yang telah dikumpulkan.

### 3.6.2.7 Uji t (Parsial)

Ketika melakukan pengujian hipotesis pada uji t atau uji signifikan dasarnya digunakan buat mengetahui seberapa jauh pengaruh pada variabel independen secara parsial pada penelitian terhadap variabel dependen (Sari, 2019:12). Pada pengujian yang akan digunakan tingkatan signifikan a = 5%, Pada uji ini dilakukan dua arah sebab agar mengetahui adanya atau tidak ada hubungan yang signifikan.

Adanya kriteria uji yang dipakai sebagai berikut:

Variabel Likuiditas

Ho : Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Variabel *Leverage*

Ho : *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha: *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

bila nilai signifikan > 0,05 sehingga Ha ditolak

bila nilai signifikan < 0,05 sehingga Ha diterima

ada pula hipotesis, semacam berikut ini:

bila uji t hitung < t tabel sehingga Ho diterima

bila uji t hitung > t tabel sehingga Ho ditolak

Artinya bila Ho diterima dan Ha ditolak berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi bila Ho ditolak dan Ha diterima berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**3.6.2.8 Uji Simultan (Uji F)**

Dalam hal ini buat menguji bagaimana besarnya pengaruh dari segala variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pada hal ini pengecekan yang dapat dicoba dengan menggunakan perbandingan nilai F kritis ($F_{tabel}$) dengan $F_{hitung}$ yang ada pada tabel *analysis of variace.* Buat memastikan nilai pada F-tabel pada tingkatan signifikan yang bisa dipakai senilai 5% dengan derajat kebebasan df = (n-k) seta (k-1) dimana suatu n merupakan jumlah data serta k merupakan jumlah variabel dalam penelitian, dalam hal ini kriteria yang dipakai untuk uji ialah sebagai berikut ini:

Ho : Likuiditas dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha : Likuiditas dan *Leverage* memiliki pengaruh signfikan terhadap Harga Saham

Ada pula hipotesisnya selaku sebagai berikut ini:

Bila f hitung < f tabel serta tingkat signifikan > 0,05 ,maka Ho diterima dan Ha ditolak, maksudnya tidak terdapatnya pengaruh secara simultan terhadap variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Bila f hitung > f tabel serta tingkat signifikan <0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, maksudnya adanya suatu pengaruh secara simultan terhadap variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

#### 3.6.2.9 Uji Koefisien Determinasi (R)

Pada pengujian ini diperlukan untuk dapat memberikan ukuran dalam variabel dependen (Y) dengan melihat persentase pengaruh independen ($X_1$,$X_2$) hal ini untuk menunjukkan mengenai presentasi variabel yang dipergunakan dalam menjelaskan variabel dependen (Sari, 2017:17)

## 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan mendapatkan informasi melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses informasi sebelumnya yang data ini Penulis mengambil laporan keuangan melalui internet. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan rentang waktu mulai pada bulan September 2021 hingga Februari 2022.

**Tabel 3. 4** Jadwal Penelitian

| **No** | **Kegiatan** | **2021** | | **2021** | | | | **2021** | | | **2021** | | | | **2022** | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Sep** | | **Okt** | | | | **Nov** | | | **Des** | | | | **Jan** | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | | | **13** | **14** |
| 1 | Identifikasi Masalah | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **5** | Analisis dan Pembahasan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Simpulan dan Saran | | | | | | | | | | | | | | | | |